Batavia Prosperindo

Weekly Market Review

24 November 2025

Jakarta Composite Index (1 Month)

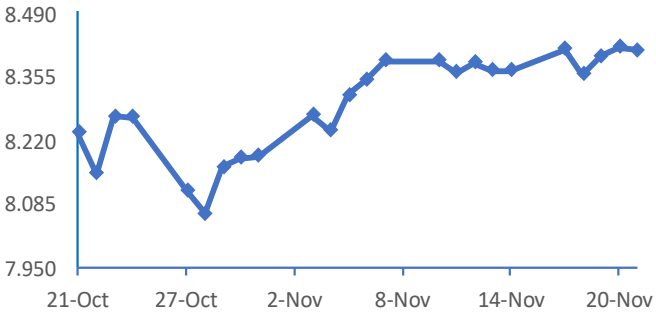

Source: RTI

ID Government Bond 10 Yr (1 Month)

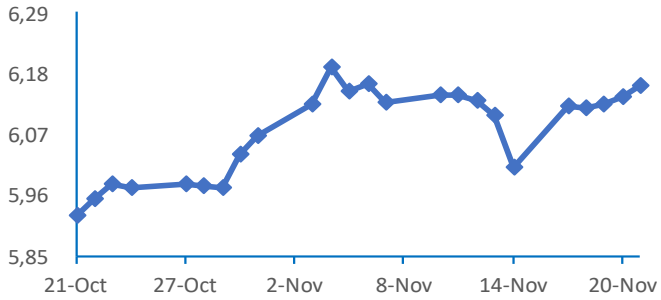

Source: IBPA

IDR Currency (1 Month)

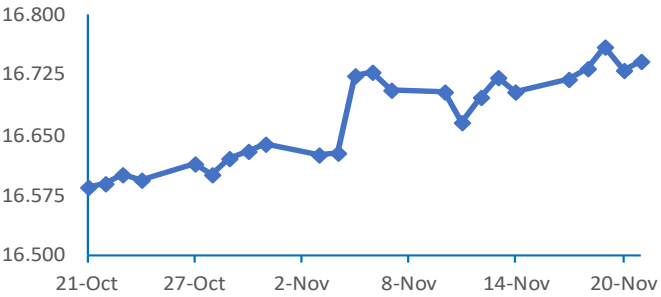

Source: BI

EM Equities Net Flow

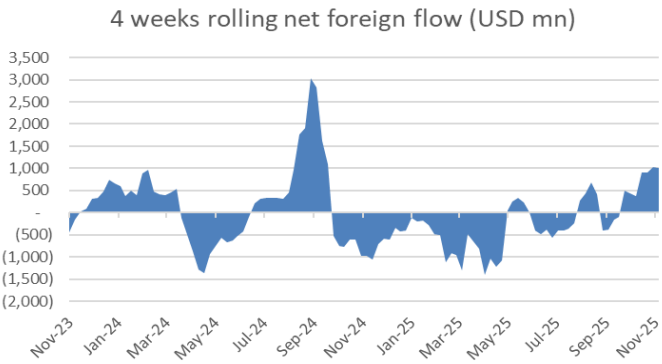

Source: Bloomberg, Batavia

Global Updates

- Pasar global ditutup melemah minggu lalu, dimana S&P500 dan Dow Jones kompak mengalami penurunan -1,9% WoW, sementara itu MSCI Asia ex Japan turun -4,0% WoW. Penurunan pasar saham global didorong oleh kekhawatiran pada valuasi tinggi saham *artificial intelligence* dan keraguan apakah investasi yang sudah banyak dikeluarkan oleh Perusahaan untuk *artificial intelligence* dapat memberikan keuntungan yang sesuai. Kinerja keuangan NVIDIA kuartal ketiga 2025 sendiri dilaporkan berada diatas ekspektasi pasar didukung oleh permintaan yang kuat untuk *artificial intelligence chips*, namun hal ini tidak menghentikan koreksi di pasar saham pada pekan lalu.
- Dari segi domestik, IHSG pada Jumat lalu ditutup menguat sebesar +0,5% WoW dengan kenaikan tertinggi terlihat pada sektor *Properties & Real Estate* dan *Consumer Cyclicals* yang ditutup menguat masing-masing +4,1% dan +3,8% WoW. Sementara itu, penurunan terdalam ditunjukkan oleh sektor *Basic Materials* (-2,8% WoW) dan *Transportation & Logistic* (-2,2% WoW).
- Berita yang perlu diikuti minggu ini adalah: *US PPI, US Jobless Claims, US Consumer Confidence*.
- Rupiah ditutup *flat* (+0,0% WoW) pada Jumat lalu ke level Rp16.700/USD, relatif lebih kuat dibandingkan rata-rata kinerja mata uang negara EM lainnya. Sementara itu, indeks DXY bergerak menguat sebesar +0,9% WoW dan ditutup di level 100,2.
- Pasar SBN ditutup melemah minggu lalu, dimana *yield* bergerak naik dengan kisaran sebesar +3 bps sampai dengan +10 bps. Kenaikan *yield* terbesar terjadi pada area tenor 5 – 10 tahun sedangkan pada area tenor <3 tahun *yield* cenderung bergerak *flat*. Dari domestik, defisit fiskal Oktober melebar ke -2,02% GDP. Hal ini dipandang negatif oleh investor asing karena menunjukkan fokus pemerintah pada pertumbuhan, bukan stabilitas rupiah, sehingga Rupiah tertekan di pasar *spot* dan *forward*. Bank Indonesia dalam RDG minggu lalu juga memutuskan untuk mempertahankan suku bunga acuannya di 4,75. Per 21 November 2025, *yield* SUN 10 tahun ditutup di level 6,18% (+6 bps WoW).
- Total permintaan yang masuk dalam lelang konvensional tercatat sebesar Rp 78,9 triliun, menurun dari sebelumnya yang sebesar Rp 87,5 triliun. Permintaan terbesar datang dari seri FR109 (5 tahun) dan FR106 (15 tahun) yang mencatatkan lebih dari 46% dari total permintaan. Pemerintah akhirnya menerbitkan Rp 28 triliun, atau di atas target awal yang sebesar Rp 23 triliun.
- Berdasarkan data DJPPR per tanggal 18 November 2025, total kepemilikan asing di SBN mencapai Rp 868,2 triliun atau 13,36%.
- Pasar obligasi AS minggu lalu ditutup menguat, dengan pergerakan *yield* sebesar -4 bps hingga -11 bps di sepanjang tenor. Setelah berakhirnya *shutdown*, rilis data ketenagakerjaan AS September tercatat *mixed*: *nonfarm payrolls* melonjak 119.000 setelah revisi turun pada Agustus, atau jauh di atas ekspektasi pasar yang hanya sebesar 53.000. Di sisi lain, tingkat pengangguran naik ke 4,40% (*vs consensus* 4,30%), yang menandakan *labor market* di AS masih terus melemah.

Batavia Prosperindo

Weekly Market Review

24 November 2025

Macroeconomic Data	Previous	Last
ID GDP (YoY)	5.12%	5.04%
BI Rate	4.75%	4.75%
Fed Funds Rate	4.00-4.25%	3.75-4.00%
ECB Interest Rate	2.15%	2.15%
ID CPI (YoY)	2.65%	2.86%
ID Reserve	USD 148.7Bn	USD 149.9Bn
Current Account	USD -2.7Bn	USD 4.0Bn

Sector Performance (%)	1W	YTD
Basic Materials	-2.78	55.25
Consumer Cyclicals	3.82	19.66
Consumer Non-Cyclicals	-0.04	9.43
Energy	0.33	44.14
Finance	0.58	5.32
Healthcare	0.25	34.53
Infrastructure	1.52	49.26
Misc.Industry	0.93	67.06
Property	4.06	52.63
Technology	0.02	158.00
Transportation	-2.22	44.10

Foreign Flow (In Trillion)	1W	YTD
Equity Flow	2.01	-43.26
Bond Flow*	-4.36	-8.43

* As of November 18th, 2025

- Risalah FOMC menunjukkan banyak pejabat Fed memilih menunda pemangkasan suku bunga sambil menimbang prospek ekonomi mereka pasca rilis data-data ekonomi yang tertunda. Per 21 November 2025, *yield* UST 10 tahun ditutup di level 4,06% (-8 bps WoW).

Global News

- *US unemployment rate* pada periode September berada di angka 4,4% atau diatas periode sebelumnya dan ekspektasi konsensus di 4,3%.
- *US nonfarm payrolls* pada periode September tercatat meningkat 119.000, dibandingkan penurunan -4.000 pada angka revisi di bulan Agustus.
- Klaim pengangguran awal AS untuk periode mingguan yang diakhiri tanggal 15 November tercatat sebesar 220 ribu, lebih rendah daripada periode sebelumnya yang sebesar 228 ribu dan ekspektasi konsensus yang sebesar 227 ribu.
- *US Manufacturing PMI* pada periode November diproyeksikan di angka 51,9 atau sedikit melemah jika dibandingkan dengan periode sebelumnya di 52,5.

Domestic News

- Bank Indonesia menahan suku bunga acuan di 4,75% pada RDG bulan November.
- Neraca pembayaran Indonesia (NPI) pada kuartal ketiga 2025 tercatat defisit USD 6,4 miliar atau membaik jika dibandingkan kuartal sebelumnya yang defisit USD 6,7 miliar. Sementara itu, transaksi berjalan Indonesia pada kuartal ketiga tercatat surplus USD 4,04 miliar dari kuartal sebelumnya defisit USD 2,7 miliar, ditopang oleh kenaikan ekspor non-migas.
- Uang beredar dalam arti luas (M2) Indonesia mengalami pertumbuhan +7,7% YoY pada bulan Oktober. Uang beredar sempit (M1) tumbuh lebih tinggi di +11,0% YoY.
- Data pihak ketiga (DPK) perbankan pada bulan Oktober bertumbuh +8,1% YoY dan +0,1% MoM. Dana tabungan mengalami pertumbuhan +1% MoM, sementara giro dan simpanan berjangka mengalami penurunan secara bulanan.
- Kementerian Keuangan kembali menambahkan likuiditas kepada beberapa bank-bank milik negara (Himbara) senilai Rp 76 triliun sebagai komitmen untuk menjaga likuiditas serta memastikan transmisi kredit berjalan optimal.

Batavia Prosperindo

Weekly Market Review

24 November 2025

Calendar

November 2025

3-Nov	ID CPI
	ID Trade Balance
	ID PMI
4-Nov	US Job Openings
5-Nov	ID GDP
	US PMI
6-Nov	US Jobless Claims
7-Nov	ID Foreign Reserves
	US Non-Farm Payrolls
	CN Trade Balance
13-Nov	US Jobless Claims
	US CPI
14-Nov	US PPI

19-Nov	ID BI Rate
20-Nov	US Jobless Claims
	ID Current Account
	CN Interest Rate
21-Nov	US PMI
25-Nov	US Consumer Confidence
26-Nov	US GDP (subject to reschedule)
	US PPI
27-Nov	US Jobless Claims

Disclaimer

The information contained in this presentation has been obtained from public sources believed to be reliable and the opinions contained herein are expressions of belief based on such information. No representation or warranty, express or implied, is made that such information or opinions is accurate, complete or verified and it should not be relied upon as such. This presentation does not constitute a prospectus or other offering documents or an offer or solicitation to buy or sell any securities or other investments. Information and opinions contained in this presentation are published for reference of the recipients and are not to be relied upon as authoritative or without the recipient's own independent verification or taken in substitution for the exercise of judgment by the recipient.

All opinions contained herein constitute the views of Batavia Prosperindo Aset Manajemen's Investment team, they are subject to change without notice and are not intended to provide the sole basis of any evaluation of the subject securities and companies mentioned in this presentation. Any reference to past performance should not be taken as an indication of future performance. No member company of the Group accepts any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of the materials contained in this report.

customer@bpam.co.id (62-21) 520 8390 batavia.reksadana @bataviareksadana